

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asma bronkial merupakan gangguan inflamasi kronik saluran bronkial yang melibatkan banyak sel dan elemen, inflamasi kronik menimbulkan gejala berulang berupa mengi, atau wheezing, sesak nafas, dada terasa berat dan batuk terutama saat malam dan dini hari, diderita oleh anak-anak sampai orang dewasa dengan derajat penyakit yang ringan sampai berat yang mengancam jiwa seseorang (Suddarth, 2013, hal. 145).

Gejala yang muncul biasanya bagi penderita yang sedang bebas serangan tidak ditemukan gejala klinis, tapi pada saat serangan penderita tampak bernafas dengan cepat dan dalam, gelisah, duduk dengan menyangga kedepan, serta, tanpa otot bantu pernafasan bekerja dengan keras dan pernafasan cepat dangkal serangan asma ini sering kali terjadi pada malam hari (Sharon, 2014, hal. 106).

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 sekitar 235 juta. Asma merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, yang mempengaruhi kurang lebih 1-18% populasi di berbagai negara di dunia. Di Provinsi Lampung data Riskesdas pada tahun 2018 didapatkan prevalensi asma adalah 1,6 % dari penduduk yang mengalami Asma (Riskesdas, 2018). Asma memang bukan merupakan penyakit terbesar di Lampung Utara tetapi Asma merupakan salah satu penyakit yang berbahaya. Menurut WHO yang bekerja sama dengan Global Asthma Network (GAN) yang merupakan organisasi asma di dunia, memprediksikan pada tahun 2025 akan terjadi kenaikan populasi asma sebanyak 400 juta dan terdapat 250 ribu kematian akibat asma.

Tanda dan gejala Asma Bronkiale yaitu sesak nafas, batuk berdahak, suara nafas tambahan wheezing dan nyeri di dada, kebutuhan dasar manusia yang terganggu adalah kebutuhan fisiologis memiliki prioritas paling tinggi dalam Hierarki Maslow kebutuhan fisiologis

hal yang mutlak dipenuhi manusia untuk bertahan hidup (Mubarak, Iqbal, & Cahyanti, 2018, hal. 147). Maka dari itu Asma Bronkiale memerlukan peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan. Tindakan yang dapat perawat lakukan untuk mencegah atau mengatasi pada penderita asma yaitu dengan latihan batuk efektif, pemberian minum hangat dan posisi yang paling efektif adalah posisi semi fowler dengan derajat kemiringan  $45^{\circ}$  untuk mengurangi rasa sesak (Potter & Perry, 2010, hal. 166).

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan keluarga terhadap Individu Ny. R dengan Gangguan Oksigenisasi pada kasus Asma Bronkial di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan keluarga terhadap individu Ny. R dengan Gangguan Oksigenisasi pada kasus Asma Bronkial di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara”.

## **C. Tujuan Penulis**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan keluarga terhadap individu Ny. R dengan Gangguan Oksigenisasi pada kasus Asma Bronkial di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara”.

### 2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap individu Ny. R dengan Gangguan Oksigenisasi pada kasus Asma Bronkial di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara, meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II  
Memperoleh gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dalam memberikan pelayanan keperawatan keluarga khususnya pada kasus asma seperti : upaya pencegahan, Pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.
2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi  
Menambah referensi bacaan asuhan keperawatan keluarga di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi.
3. Bagi Penulis  
Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di pendidikan dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus Asma.

#### **E. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan proses keperawatan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 21-23 februari 2022. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membahas mengenai. Asuhan Keperawatan keluarga terhadap individu Ny. R dengan Gangguan Oksigenisasi pada kasus Asma Bronkial Di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara”.